BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran atau fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu (Masturoh & Anggita, 2018) . Model pendekatan yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang menggunakan penelitian yang digunakan pada waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini sudah dilakukan pada tanggal 02 Maret sampai 30 April 2021 di Ruang Rekam Medik RSUD Sanjiwani Gianyar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015) . Berdasarkan data dari RSUD Sanjiwani Gianyar dari bulan Januari – Desember 2020 diperoleh populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat mewakili populasinya yang secara nyata diteliti dan dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018).

Menurut Nursalam (2017), besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat sgnifikansi yaitu 10%

Berdasarkan data dari RSUD Sanjiwani Gianyar dari bulan Januari – Desember 2020 diperoleh populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{42}{1 + 42\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42\,(0{,}01)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0{,}42}$$

$$n = \frac{42}{1{,}42}$$

n = 29,5 dibulatkan menjadi 30

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu seluruh data pasien yang diberikan pengelolaan nyeri pada pasien post apendiktomi di RSUD Sanjiwani Gianyar.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien post apendiktomi di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam mengambil sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil dari pihak lain atau sumber data yang sudah ada seperti buku, jurnal, atau artikel ilmiah (Siyoto, 2015). Data yang telah

dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gambaran pengelolaan nyeri akut pada pasien post apendiktomi di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi berupa catatan rekam medis pasien post apendiktomi di RSUD Sanjiwani Gianyar. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar
d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar
e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar
f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar
g. Melakukan pemilihan secara populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel

h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa nama (inisial), jenis kelamin, usia dan komponen intervensi pengelolaan nyeri yang diberikan pada pasien post apendiktomi

3. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengunakan lembar pengumpulan data, cara yang paling efektif dengan melengkapi lembar observasi pada dokumen rekam medik pasien post apendiktomi di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2021.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data makaa akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. Entry

Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penlitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data, setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Gambaran mengenai pengelolaan nyeri akut dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data pengelolaan nyeri akut pada pasien post apendiktomi di RSUD Sanjiwani Gianyar. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman. Skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, penah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain

dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak diberi skor 0 (Masturoh & Anggita, 2018).

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aturan yang dipegang oleh peneliti dalam melakukan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

Terdapat etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaam)

Confidentiality merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi dari responden yang telah terkumpul dan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.